

Konsep Identitas Nasional sebagai Pemersatu Bangsa, Integrasi Nasional, dan Disintegrasi Bangsa dengan Mengelaborasi Topik Terorisme dan Dekadensi Nasional

Dr. apt. Novi Yantih, M.Si.
Universitas Pancasila



Topik Bahasan

1. Definisi Identitas Nasional
2. Proses Pembentukan Identitas Nasional
3. Globalisasi dan Pengaruh Budaya Asing
4. Perbedaan Sosial, Budaya, dan Agama yang Menyebabkan Disintegrasi
5. Komunikasi yang Efektif dalam Menjaga Identitas Nasional
6. Menggarisbawahi Ancaman Terorisme dan Dekadensi Nasional terhadap Identitas Nasional
7. Upaya Penguatan Identitas Nasional
8. Kesimpulan



01

Definisi Identitas Nasional

Unsur Budaya dalam Identitas Nasional

Pentingnya Bahasa, Agama, dan Tradisi dalam Identitas Nasional

Bahasa adalah salah satu unsur penting dalam membentuk identitas nasional. Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa resmi dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Agama juga memiliki peran yang penting dalam identitas nasional. Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman agama yang tinggi, menjadikan toleransi dan kerukunan beragama sebagai salah satu identitas nasional. Tradisi-tradisi seperti upacara adat dan festival juga berperan dalam membentuk identitas nasional. Tradisi-tradisi ini menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan menjaga keberagaman budaya.

01

Seni dan Sastra dalam Identitas Nasional

Seni merupakan ungkapan budaya yang melibatkan berbagai bentuk seperti musik, tari, dan seni rupa. Seni juga merupakan identitas nasional yang memperkaya kehidupan dan menunjukkan kekayaan budaya Indonesia. Sastra merupakan karya tulis yang menjadi warisan budaya dan identitas nasional. Sastra Indonesia mencerminkan nilai-nilai budaya dan menyampaikan cerita-cerita bangsa Indonesia.

02

Fungsi Identitas Nasional sebagai Pemersatu Bangsa



Membentuk Rasa Persamaan dan Solidaritas

Identitas nasional memainkan peran penting dalam membentuk rasa persamaan dan solidaritas antara semua elemen masyarakat. Dengan memiliki identitas nasional yang sama, masyarakat dapat merasa memiliki tujuan yang sama dan bekerja bersama untuk mencapainya. Identitas nasional juga dapat mempromosikan rasa saling menghargai dan menghormati antar individu, kelompok, dan suku bangsa yang berbeda. Ini dapat memperkuat kedamaian dan keharmonisan dalam masyarakat.



Menjaga Keutuhan dan Keberlanjutan Bangsa

Identitas nasional memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan keberlanjutan bangsa. Dengan memiliki identitas nasional yang kuat dan dibangun bersama, bangsa Indonesia dapat menghadapi tantangan internal dan eksternal dengan lebih baik. Identitas nasional juga membantu menciptakan semangat persatuan dan kesatuan dalam rangka pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Identitas nasional yang kuat mendorong masyarakat untuk bekerja sama dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa.





02

Proses Pembentukan Identitas Nasional

Pembentukan Identitas Nasional melalui Pendidikan



Peran Pendidikan dalam Membentuk Identitas Nasional

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk identitas nasional suatu negara. Melalui kurikulum sekolah, siswa mempelajari nilai-nilai dan sejarah negara mereka, yang membantu membentuk identitas nasional mereka. Sistem pendidikan yang kuat dan inklusif dapat memperkuat ikatan antara warga negara dan membangun rasa persatuan.

Kurikulum Pendidikan sebagai Sarana Pembentukan Identitas Nasional

Kurikulum pendidikan dapat dirancang sedemikian rupa untuk mempromosikan nilai-nilai dan identitas nasional. Materi pelajaran seperti sejarah, sastra, seni, dan budaya lokal dapat dimasukkan dalam kurikulum untuk memperkaya pemahaman siswa tentang identitas nasional. Kurikulum pendidikan juga dapat memasukkan pembelajaran antikorupsi, toleransi, dan pluralisme untuk membangun masyarakat yang lebih baik.

Pendekatan yang Dapat Dilakukan dalam Pendidikan Identitas Nasional

Pendekatan yang dapat dilakukan dalam pendidikan identitas nasional meliputi penggunaan sumber belajar yang beragam (buku, rekaman audio dan video, website, dll) yang menggambarkan keberagaman budaya negara. Pembelajaran yang berbasis proyek atau pengalaman langsung, seperti kunjungan ke tempat bersejarah atau interaksi dengan budaya lokal, dapat membantu siswa merasakan dan memahami identitas nasional mereka secara eksplisit. Strategi mengajar: berfokus pada pemahaman, penghargaan, dan penghormatan terhadap identitas budaya yang berbeda-beda yang ada di negara mereka.

Peran Pemerintah dalam Membina Identitas Nasional



Kebijakan Pemerintah yang Mendukung Identitas Nasional

Pemerintah memiliki peran signifikan dalam membina identitas nasional melalui kebijakan yang didukungnya.

Kebijakan pendidikan, budaya, dan seni yang mempromosikan pemahaman tentang sejarah, tradisi, nilai-nilai, dan identitas nasional dapat memperkuat kesadaran akan kebhinekaan budaya yang dimiliki negara.

Kebijakan tersebut juga dapat mencakup dukungan terhadap bahasa nasional, simbol nasional, dan peringatan hari-hari nasional yang penting.



Penegakan Hukum untuk Melindungi Identitas Nasional

Penegakan hukum yang ketat terhadap penyebaran informasi palsu atau provokatif yang bisa merusak identitas nasional sangat penting.

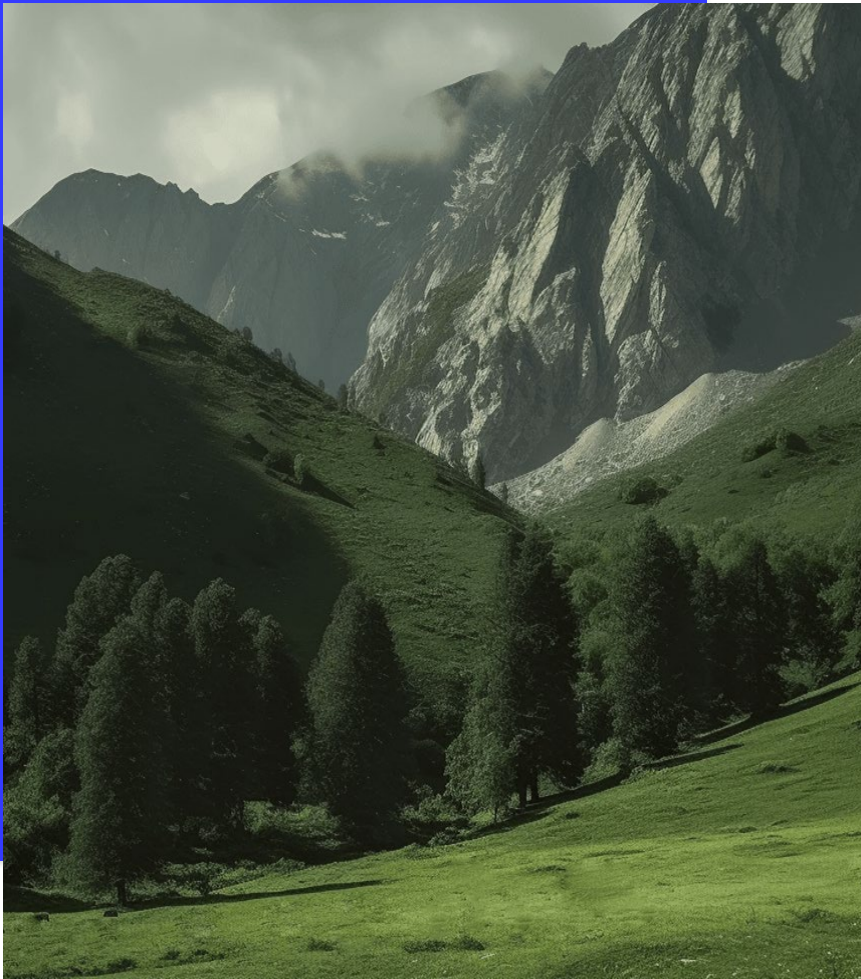
Pemerintah perlu melindungi identitas nasional dengan menerapkan undang-undang yang melarang diskriminasi rasial atau etnis. Menjamin hak dan kebebasan individu untuk menjaga dan memelihara identitas budaya dan tradisi mereka juga harus menjadi prioritas dalam upaya membina identitas nasional.



03

Globalisasi dan Pengaruh Budaya Asing

Dampak Budaya Asing terhadap Identitas Nasional



Budaya asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap identitas nasional suatu negara.



Adopsi budaya asing dapat mengubah nilai-nilai dan tradisi yang ada dalam masyarakat.



Dampak budaya asing dapat menyebabkan pergeseran identitas dan mengancam keberlangsungan budaya lokal.

Perlindungan Identitas Nasional dari Penetrasi Budaya Asing

01

Pemerintah perlu mengambil langkah- langkah untuk melindungi identitas nasional dari penetrasi budaya asing.

02

Mendorong pendidikan tentang kebudayaan lokal agar masyarakat lebih menghargai dan mempertahankan identitas nasional.

03

Melakukan regulasi terhadap media yang masuk untuk membatasi pengaruh budaya asing yang negatif.



04

Perbedaan Sosial, Budaya, dan Agama yang Menyebabkan Disintegrasi

Konflik Etnis dan Regional dalam Konteks Identitas Nasional



Perbedaan etnis dan regional dapat menyebabkan konflik yang dapat mengancam identitas nasional.



Pemerintah perlu memiliki kebijakan yang inklusif untuk mempromosikan persatuan dan mengatasi konflik kurnjungan.



Mengadopsi pendekatan dialog dan pendekatan inklusif dalam menyelesaikan perselisihan identitas.

Peran Pemerintah dalam Menyelesaikan Perselisihan Identitas

Pemerintah memiliki peran kunci dalam menyelesaikan perselisihan identitas di masyarakat.

Mendorong dialog antar kelompok untuk memahami perbedaan dan meredakan ketegangan.

Mempromosikan kesetaraan hak dan perlindungan bagi semua warga negara tanpa memandang perbedaan identitas.



05

Komunikasi yang Efektif dalam Menjaga Identitas Nasional

Kurangnya Kesadaran akan Identitas Nasional

Pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai nasional dapat membantu meningkatkan kesadaran akan identitas nasional.

Melakukan kampanye publik yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga identitas nasional.



06

Terorisme sebagai Ancaman Terhadap Identitas Nasional

■ ■ ■ Pengertian Terorisme

Definisi dan Karakteristik Terorisme

Terorisme adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan rasa takut dan ketidakstabilan di masyarakat. Terorisme ditandai oleh penggunaan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk mencapai tujuan politik, ideologis, agama, atau sosial. Tindakan terorisme sering dilakukan oleh kelompok atau individu yang memiliki agenda ekstrem atau radikal.



Bentuk-Bentuk Terorisme yang Ada

Terorisme internasional: terorisme yang dilakukan di luar batas negara dan melibatkan kelompok teroris dari berbagai negara.
Terorisme domestik: terorisme yang dilakukan di dalam negara dan melibatkan kelompok teroris yang berasal dari dalam negara tersebut.
Terorisme agama: terorisme yang dilakukan dengan motif agama atau keyakinan keagamaan yang ekstrem.
Terorisme politik: terorisme yang dilakukan dengan motif politik atau untuk mencapai tujuan politik tertentu.

■ Kerusakan Identitas Nasional Akibat Terorisme



Pengaruh Terhadap Kebebasan dan Keamanan Masyarakat

Terorisme mengancam kebebasan masyarakat karena seringkali menimbulkan rasa takut dan ketidakpastian.

Serangan terorisme dapat mengakibatkan hilangnya nyawa dan keamanan warga negara. Kebebasan berkumpul, beragama, dan berekspresi dapat terbatas akibat adanya ancaman terorisme.



Dampak Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi

Terorisme dapat menghancurkan infrastruktur fisik dan mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

Serangan teroris dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang besar, seperti kerusakan properti dan berkurangnya kegiatan bisnis.

Ketidakstabilan sosial dan ekonomi yang disebabkan oleh terorisme dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan negara.



Gangguan terhadap Hubungan Antar umat Beragama dan Antarkebudayaan

Terorisme dapat memicu konflik antarumat beragama dan antarkebudayaan.

Serangan terorisme yang dilakukan oleh kelompok dengan motivasi agama dapat menciptakan ketegangan antara komunitas yang berbeda keyakinan.

Keberagaman budaya dan harmoni antarumat beragama bisa terganggu jika terorisme tidak ditangani dengan baik.

Upaya Pemantapan Identitas Nasional dalam Menghadapi Terorisme

01

Peran Pemerintah dalam Mencegah dan Menangani Terorisme

Pemerintah memiliki peran penting dalam melindungi masyarakat dari ancaman terorisme dengan melakukan kegiatan pencegahan, penindakan, dan rehabilitasi. Pemerintah harus mengoptimalkan kerja sama dengan negara-negara lain dalam memerangi terorisme secara global. Melalui kebijakan yang tepat, pemerintah dapat menciptakan keamanan dan ketertiban yang diperlukan untuk pemantapan identitas nasional.

02

Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Kesadaran Nasional

Lembaga pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kesadaran nasional dan mengajarkan nilai-nilai kebangsaan. Melalui kurikulum yang menyeluruh, lembaga pendidikan dapat mengajarkan tentang bahaya terorisme dan cara mencegahnya. Lembaga pendidikan juga dapat mempromosikan keragaman budaya dan nilai toleransi sebagai bagian dari identitas nasional.

03

Komunitas dan Masyarakat dalam Memperkuat Identitas Nasional

Komunitas dan masyarakat memainkan peran penting dalam memperkuat identitas nasional dengan menjaga hubungan yang harmonis antarwarga negara. Melalui kegiatan sosial dan budaya, komunitas dan masyarakat dapat mempromosikan persatuan dan solidaritas dalam menghadapi terorisme. Partisipasi aktif masyarakat dalam Upaya pencegahan dan penanggulangan terorisme merupakan langkah yang efektif dalam memperkuat identitas nasional.

04

Hilangnya Gairah Patriotisme dalam Masyarakat

Rasa patriotisme dan nasionalisme rakyat menurun akibat kecenderungan memilih hasil kepentingan sendiri. Hal ini berdampak pada kondisi negara yang tidak terkendali, kerugian pada berbagai aspek dan munculnya berbagai gangguan keamanan.

■ ■ ■ Upaya Pemantapan Identitas Nasional dalam Menghadapi Terorisme

05

Menurunnya Rasa Bangga terhadap Warisan Budaya dan Sejarah

Warisan budaya dan sejarah yang penting untuk mengidentifikasi bangsa menjadi tidak lagi penting bagi masyarakat. Negara kehilangan identitas nasional yang unik dan khas serta menjadikan tatanan masyarakat semakin tidak teratur dan tidak konsisten.

06

Melemahnya Solidaritas dan Rasa Kebangsaan

Hilangnya solidaritas antara warga negara sehingga cenderung tidak memiliki kepedulian pada nasib bangsa dan negara. Keadaan sosial masyarakat semakin rusak secara kolektif.

07

Peran Pemerintah dalam Membangkitkan Semangat Nasionalisme

Pemerintah sebagai pengelola negara diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat nasionalisme secara bertahap melalui gerakan kebangsaan, sosialisasi pada minggu-minggu kebangsaan, dan sejenisnya. Pemerintah juga harus mampu menciptakan kondisi geografis, sosial, politik, dan ekonomi yang kondusif sehingga warga negaranya merasa memiliki negara yang diwakilinya.

08

Pendidikan dan Sosialisasi Nilai-nilai Kebangsaan dan Budaya

Pendidikan dan pembelajaran setiap tingkat dibutuhkan untuk menciptakan rasa nasionalisme dan budaya dalam diri masyarakat. Selain itu, sosialisasi dan Pendidikan merupakan tahap awal yang sangat penting untuk membentuk karakter masyarakat terhadap tata nilai yang baik dan benar.

■ ■ ■ Peran Pemantapan Identitas Nasional dalam Menangkal Terorisme



01. Mengidentifikasi hubungan antara pemantapan identitas nasional dan penanganan terorisme.
02. Menerangkan bagaimana pemahaman akan identitas nasional dapat mengurangi dampak terorisme.
03. Memaparkan pentingnya mendukung kesadaran nasional untuk melawan terorisme.

Dekadensi Nasional



Proses Terjadinya Dekadensi Nasional

01

Dekadensi nasional adalah kondisi negara yang mengalami penurunan kualitas dan prestasi dalam segala hal, baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

02

Dekadensi nasional terjadi karena adanya kegagalan sistem pemerintahan, korupsi, ketidakadilan sosial, kurangnya kepemimpinan yang efektif, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga nilai-nilai nasional.



Implikasi dan Konsekuensi Dekadensi Nasional



Implikasi dekadensi nasional adalah terhambatnya pembangunan nasional, penurunan kualitas hidup masyarakat, polarisasi sosial, dan meningkatnya ketimpangan pendapatan.

Konsekuensi dekadensi nasional antara lain berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, melemahnya posisi negara di kancah internasional, dan kerugian ekonomi yang signifikan.



Faktor Penyebab Dekadensi Nasional

Faktor Sosial Politik

01.

Ketidakmampuan Kepemimpinan untuk Mengatasi Krisis

Ketidakmampuan kepemimpinan dalam mengatasi krisis dapat merusak stabilitas sosial dan politik dalam sebuah negara. Krisis yang tidak ditangani dengan baik dapat berdampak pada munculnya ketidakpuasan masyarakat dan merugikan kepentingan nasional.

02.

Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme

Korupsi, kolusi, dan nepotisme adalah faktor yang dapat merusak pemerintahan dan sistem politik suatu negara. Faktor ini dapat merusak moral dan integritas lembaga negara, dan menghambat pembangunan serta investasi di negara tersebut.



Faktor Penyebab Dekadensi Nasional

Faktor Ekonomi



Ketergantungan pada Sektor Komoditas

Ketergantungan pada sektor komoditas dapat membuat negara menjadi sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Ketergantungan ini dapat mempengaruhi perekonomian negara serta dapat menurunkan daya beli masyarakat.

Ketidakmampuan dalam Implementasi Perencanaan Pembangunan

Ketidakmampuan dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan dapat menghambat perkembangan ekonomi suatu negara. Hal ini dapat berdampak pada kesenjangan sosial dan merugikan masyarakat yang kurang mampu.

Faktor Penyebab Dekadensi Nasional

Faktor Sosial Budaya

01

Krisis Moral dan Rasa Kepedulian Sosial

Krisis moral dan rasa kepedulian sosial dapat menyebabkan masyarakat kehilangan sifat kegotongroyongan dan solidaritas. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas kehidupan sosial masyarakat dan terjadinya polarisasi sosial.

”

02

Penurunan Kualitas Pendidikan dan Sosialisasi Budaya

Penurunan kualitas pendidikan dan sosialisasi budaya dapat mempengaruhi perkembangan intelektual dan karakter peserta didik. Hal ini dapat berdampak pada kehilangan generasi penerus yang berkarakter kuat, cerdas, dan bermoral.

”

Dampak Dekadensi Nasional

Dalam bidang Ekonomi



01. Melemahnya Daya Saing Perekonomian

- Penurunan daya saing ekonomi nasional akibat rendahnya efisiensi dan produktivitas
- Berkurangnya investasi asing langsung karena kurangnya kepercayaan dari investor
- Menurunnya permintaan ekspor hasil produk nasional karena kurangnya inovasi dan kualitas
- Meningkatnya defisit neraca perdagangan akibat rendahnya daya saing di pasar global

02. Defisit Anggaran dan Ketergantungan pada Utang Luar Negeri

- Tumbuhnya defisit anggaran negara karena berkurangnya pendapatan dari sektor pajak
- Meningkatnya pengeluaran pemerintah karena subsidi dan program sosial yang tinggi
- Peningkatan jumlah utang luar negeri karena negara terpaksa meminjam untuk membiayai defisit
- Ketergantungan yang semakin besar pada utang luar negeri yang mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional

Dampak Dekadensi Nasional

Dalam bidang Sosial

01

Ketimpangan Sosial dan Kemiskinan

Adanya ketimpangan pendapatan antara kelompok masyarakat yang kaya dan miskin
Terbatasnya akses pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu
Meningkatnya tingkat kemiskinan akibat rendahnya lapangan kerja yang tersedia
Ketidakadilan dalam pembagian sumber daya dan kesempatan dalam masyarakat

02

Kesenjangan Kebudayaan dan Kesadaran Sosial

Berkurangnya keberagaman budaya dan prevalensi budaya homogen
Meningkatnya kesenjangan antara generasi muda dan generasi tua dalam penerimaan teknologi dan perubahan sosial
Menurunnya kesadaran sosial dan empati antarindividu
Terancamnya keberagaman dan pluralisme dalam masyarakat



Peningkatan Kualitas Kepemimpinan **Upaya Mengatasi Dekadensi Nasional**

Meningkatkan Kapasitas dan Integritas Kepemimpinan



Pelatihan dan peningkatan keterampilan kepemimpinan untuk para pemimpin nasional.



Peningkatan integritas para pemimpin nasional melalui ketelitian dalam melakukan tugas dan perbaikan sistem pengawasan.



Perbaikan sistem pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan nasional untuk menjamin keadilan dan keterbukaan kebijakan.



Perbaiki Sistem Ekonomi

Upaya Mengatasi Dekadensi Nasional



Diversifikasi Perekonomian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Peningkatan kualitas perekonomian Indonesia dengan diversifikasi sektor ekonomi baru.
Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan teknologi yang tepat dan peningkatan pengawasan.

Perancangan dan Implementasi Strategi Pembangunan yang Efektif

Perancangan strategi pembangunan dengan para ahli dan praktisi di setiap sektor.
Efektivitas pelaksanaan strategi pembangunan dengan pendekatan sinergi antar sektor.





Pemberdayaan Sosial Budaya

Upaya Mengatasi Dekadensi Nasional

01

Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kebudayaan

Peningkatan kualitas pendidikan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara global.

Peningkatan dan pelestarian kebudayaan Indonesia melalui pengembangan seni dan budaya nasional.

02

Mempromosikan Kesadaran Sosial dan Kepedulian Bersama

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa.

Mempromosikan kepedulian sosial melalui program sosial dan kampanye sosial.





07

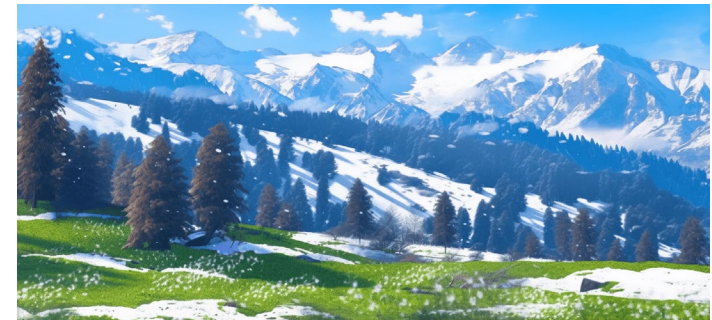
Upaya Penguatan Identitas Nasional

Pendidikan sebagai Landasan Utama Penguatan Identitas Nasional

Reformasi Kurikulum Pendidikan untuk Mendorong Identitas Nasional



Mengubah materi kurikulum pendidikan untuk meningkatkan kesadaran budaya dan sejarah bangsa.



Memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai nasional dalam pengembangan kurikulum pendidikan.

Promosi Media dan Informasi yang Mencerminkan Identitas Nasional

01

Produksi dan Penayangan Konten Lokal sebagai Representasi Identitas Nasional



Mendukung dan mempromosikan produksi konten lokal yang mencerminkan identitas nasional.
Menyediakan platform penayangan dan distribusi yang lebih luas untuk konten lokal.

02

Pemanfaatan Teknologi untuk Menyebarkan Informasi Identitas Nasional



Pemanfaatan teknologi seperti media sosial untuk menyebarkan informasi dan kesadaran tentang identitas nasional.
Mendorong penggunaan teknologi yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang identitas nasional.

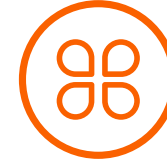


Kebijakan Pemerintah dalam Mendorong Identitas Nasional



Pengaturan Kebudayaan dan Sumber Daya Nasional

Menetapkan kebijakan yang memperkuat dan melestarikan kebudayaan dan sumber daya nasional.
Menerapkan aturan dan regulasi yang mendukung pengembangan dan penggunaan sumber daya nasional secara berkelanjutan.



Promosi Nilai-Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika

Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kurikulum pendidikan dan program pengembangan masyarakat.
Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai landasan identitas nasional.



YOUR LOGO

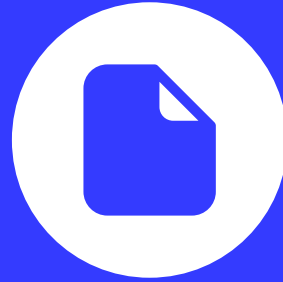
08

Kesimpulan

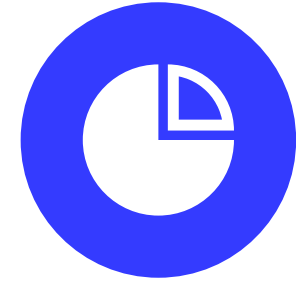
Pentingnya Identitas Nasional dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa



Identitas Nasional adalah elemen penting dalam mempertahankan kesatuan dan integrasi bangsa.



Identitas Nasional mencerminkan nilai-nilai, budaya, sejarah, dan karakteristik yang melekat pada suatu bangsa.



Keberagaman identitas individu di dalam bangsa harus dihargai dan disatukan dalam Identitas Nasional.

Tantangan dan Ancaman terhadap Identitas Nasional yang Harus Diatasi

01

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif terhadap Identitas Nasional.

02

Pengaruh budaya asing yang masuk dapat mengancam keberlanjutan Identitas Nasional.

03

Peningkatan mobilitas manusia memperkuat interaksi budaya, yang bisa merusak Identitas Nasional.

Upaya Penguatan Identitas Nasional sebagai Solusi Penyeimbang Disintegrasi Bangsa

Pendidikan dan pengajaran nasional perlu menekankan pentingnya Identitas Nasional.

Promosi budaya lokal dan kesenian dapat memperkuat Identitas Nasional.

Program- program yang mendorong kerja sama antarkelompok dan memperkuat persatuan bangsa perlu diimplementasikan.

Menjaga dan membangun citra positif bangsa melalui diplomasi luar negeri.

Terima Kasih

**Salam sehat, selalu
semangat**

